

ABSTRAKSI

Ahmad Syaiful Amal (NIM: 112461). Peran Bimbingan dan Kewibawaan Kyai dalam membentuk Sikap Tawadhu' dalam Belajar di Ribath An – Najiyah 2 Putra Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui peran Kyai dalam membimbing Santri di Ribath An – Najiyah 2 Putra Pondok Pesantren Bahrul Ulum. 2) Untuk mengetahui peran Kewibawaan Kyai dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada santri di Ribath An – Najiyah 2 Putra Pondok Pesantren Bahrul Ulum.3) Untuk mengetahui faktor sikap Tawadhu' yang ada pada para santri di An – Najiyah 2 Putra Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode pengumpulan data menggunakan metode interview (wawancara), metode observasi, metode dokumentasi dan juga angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bimbingan yang dilakukan kyai dalam membentuk sikap tawadhu' pada santri adalah dengan cara pendekatan secara personal dan memberikan kajian islami dengan bentuk mengaji, dan dijelaskan data- data diatas menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dalam bimbingan seorang pengasuh atau kyai harus bisa memberikan perhatian dengan cara pendekatan secara individu terhadap santrinya.

Kewibawaan itu sesuatu yang susah dan tidak bisa muncul atau direkayasa. Kewibawaan yang sesungguhnya itu tidak bisa dibuat-buat jika ada rekayasa maka yang timbul itu adalah ketakutan saja, ketakutan terhadap seseorang itu bukan karna disegani, misalkan ada pengasuh itu galak ya yang ditakutkan itu ya karna galaknya itu tadi, bukan karena segan dari segi kepribadianya dan wibawa kyai tersebut. Sepertihalnya ketaatanmu kepada Allah maka makhluk-makhluk pun akan takut atau segan kepadamu, seperti kadar ketakutanmu kepada Allah maka makhluk-makhluk pun akan enggan dan segan kepadamu, seperti kadar pengabdianmu kepada allah maka seperti itulah kadar pengabdian makhluk kepadamu. Disini bahwa kewibawaan itu muncul karena ketaqwaan kita kepada Allah SWT, kewibaan itu akan muncul karena faktor internal kita sendiri kepada Allah atau ketaatan kita sendiri kepada Allah (ungkapan sufi besar Yusuf bin mu'ad). Jadi kewibawaan itu tidak kita bangun secara rekayasa tetapi muncul dengan sendirinya karena ketaatan kita kepada Allah. Kewibawaan itu muncul karena anugerah Allah SWT. Jadi kita bisa tahu bagaiman ketaatan kita kepada Allah bisa kita lihat dengan cara ketaatan anak-anak kepada kita karena itu adalah cermin bagi diri kita sendiri.

Faktor dalam membentuk sikap tawadhu' pada santri ialah kewibawaan kyai, suri tauladan kyai dan sikap santri.

Kata Kunci : Bimbingan, Kewibawaan Kyai dalam membentuk sikap Tawadhu' dan Ribath An – Najiyah 2 Putra Bahrul Ulum